

Evaluasi Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Bala Keselamatan "BOKOR" Turen Dengan Pendekatan HOT-Fit

Evaluation of the Implementation of the Hospital Information System (SIMRS) at the Salvation Army Hospital "BOKOR" Turen Using the HOT-Fit Approach

Rosy Audry Hardini*, Asri Samsiar Ilmananda

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang,
Kota Malang, Indonesia

E-mail: hardini.rosy@student.unmer.ac.id

Abstract. Referring to Law Number 24 of 2022, SIMRS is designated as a mandatory system to support the implementation of administration and services in hospitals. However, a number of internal and external characteristics play a major role in the effectiveness of SIMRS implementation. This study employs the HOT-Fit model to identify the success level of SIMRS implementation at Bala Keselamatan "BOKOR" Turen Hospital through quantitative research. The findings indicate that the three components—Human, Organization, and Technology—collectively have a positive and significant impact on the Net Benefit of SIMRS implementation. Despite some minor operational and technical issues, the implementation of SIMRS at Bala Keselamatan "BOKOR" Hospital in Turen has been quite effective. These findings are expected to serve as a foundation for the hospital to pursue system improvements and long-term sustainable enhancements, including operational efficiency, increased user satisfaction, and more accurate and integrated data management.

Keywords: Evaluation; Hospital Management Information System; HOT-Fit; Implementation Success; User Survey

Abstrak. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2022, SIMRS ditetapkan sebagai sistem yang wajib digunakan untuk mendukung pelaksanaan administrasi dan pelayanan di lingkungan rumah sakit. Namun, sejumlah karakteristik internal serta eksternal memainkan peran utama dalam efektivitas implementasi SIMRS. Penelitian ini menggunakan model HOT-Fit yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan implementasi SIMRS di Rumah Sakit Bala Keselamatan "BOKOR" Turen dengan menerapkan jenis penelitian kuantitatif. Hasil temuan menunjukkan bahwa ketiga komponen—*Human*, *Organization* dan *Technology* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Benefit* implementasi SIMRS. Meskipun terdapat beberapa masalah operasional dan teknis kecil, implementasi SIMRS di Rumah Sakit Bala Keselamatan "BOKOR" Turen telah berjalan cukup efektif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi rumah sakit untuk upaya peningkatan sistem dan perbaikan berkelanjutan jangka panjang berupa efisiensi operasional, peningkatan kepuasan pengguna serta pengelolaan data yang lebih akurat dan terintegrasi.

Kata kunci: Evaluasi; Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit; HOT-Fit; Keberhasilan Implementasi; Survei Pengguna

Submitted: 16-09-2025 | Accepted: 29-09-2025 | Published: 30-09-2025

How to Cite:

R. A. Hardini, and A. S. Ilmananda, "Evaluasi Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Bala Keselamatan "BOKOR" Turen Dengan Pendekatan HOT-Fit," *Journal of Information System and Application Development (JISAD)*, vol. 3, no. 2, pp. 118-125, 2025, doi: 10.26905/jisad.v3i2.16168.



PENDAHULUAN

Evolusi sistem informasi telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk layanan kesehatan. Salah satu bentuk nyata dari perubahan ini adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mutu layanan Kesehatan [1]. Penerapan SIMRS telah menjadi suatu kewajiban yang diatur secara resmi melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 yang menegaskan bahwa tiap rumah sakit diwajibkan menerapkan SIMRS sebagai sarana mencatat dan melaporkan semua kegiatan yang terkait dengan administrasi rumah sakit [2]. SIMRS memiliki peran krusial dalam pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan informasi administratif serta klinis secara terintegrasi [3], [4].

Rumah Sakit Bala Keselamatan "BOKOR" Turen Kabupaten Malang, merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang telah mengimplementasikan SIMRS berbasis *website* selama tiga tahun terakhir. Sistem ini terdiri dari 41 modul yang mencakup berbagai aspek layanan seperti pendaftaran, rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, laboratorium, radiologi, farmasi, keuangan, dan lain sebagainya. Akses terhadap sistem diberikan kepada seluruh karyawan rumah sakit, baik medis maupun non-medis, berdasarkan hak akses masing-masing.

Meskipun secara struktural sistem ini telah diterapkan, realita di lapangan seringkali menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala, seperti keterlambatan dalam proses *entry* data pasien, gangguan jaringan, dan performa sistem yang belum optimal, dapat mempengaruhi efisiensi kerja dan kualitas layanan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara fungsi ideal sistem dan implementasi aktual di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam untuk menilai efektivitas penerapan SIMRS di rumah sakit tersebut.

Evaluasi sistem informasi memungkinkan rumah sakit untuk memahami sejauh mana sistem yang digunakan telah memenuhi tujuan fungsional dan kebutuhan pengguna [5]. Salah satu pendekatan evaluasi yang banyak digunakan adalah Model *Human Organization Teknologi* (HOT), yang menggabungkan faktor *Human* (manusia/pengguna), *Organization* (organisasi), dan *Technology* (teknologi), serta menilai kontribusinya terhadap *Net Benefit* (manfaat bersih) yang dihasilkan [6]. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait potensi perbaikan sistem di masa mendatang, sehingga pihak manajemen rumah sakit dapat merumuskan kebijakan strategis untuk pengembangan sistem informasi selanjutnya [7].

METODE

Metode yang dikenal sebagai model kecocokan HOT dikembangkan oleh Yusof et al. tahun 2006 pada Konferensi Internasional Hawaii *Science System* yang ke-39, yang digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi [8]. Pendekatan ini merupakan gabungan dari Model Kecocokan IT *Organization* Morton dengan model keberhasilan informasi DeLone dan McLean [9]. Model HOT menekankan pentingnya keselarasan antara faktor manusia, organisasi, dan teknologi untuk mencapai keberhasilan implementasi sistem informasi secara menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan dalam bentuk numerik dan diolah secara statistik. Desain penelitian yang diterapkan yaitu *cross sectional*, merupakan pendekatan pengumpulan data yang mengukur semua variabel secara bersamaan pada suatu titik waktu tertentu [10]. Pendekatan ini dipilih karena efisien dalam menggambarkan kondisi atau hubungan antar variabel. Adapun variabel serta sebagian indikator dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1 [11].

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Konstruk	Indikator
1.	<i>Human</i> (Manusia)	1. Penggunaan sistem 2. Kepuasan pengguna	1. SIMRS meningkatkan mutu pelayanan 2. SIMRS membantu pengambilan Keputusan

		3. SIMRS mempercepat proses pencarian informasi
2.	<i>Organization</i> (Organisasi)	1. Struktur organisasi 2. Lingkungan organisasi 1. Implementasi SIMRS mendapat dukungan dari seluruh unit kerja 2. Pihak manajemen memberikan pelatihan terhadap penggunaan SIMRS 3. Dukungan perangkat <i>hardware</i> dan <i>software</i>
3.	<i>Technology</i> (Teknologi)	1. Kualitas sistem 2. Kualitas informasi 3. Kualitas layanan 1. SIMRS memiliki keamanan yang terjamin 2. Isi informasi yang disajikan SIMRS lengkap 3. Layanan SIMRS meningkatkan kepercayaan pengguna
4.	<i>Net Benefit</i> (Manfaat Bersih)	1. SIMRS meningkatkan kinerja rumah sakit 2. Penggunaan SIMRS dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berperan dalam penggunaan SIMRS dengan total sebanyak 163 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan perhitungan Persamaan (1) [12], diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini menghasilkan total sebanyak 62 orang.

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)} \quad (1)$$

Keterangan:

n : Total sampel yang dibutuhkan

N : Total populasi

e : Tingkat kesalahan yang diterima, dalam penelitian ini sebesar 10%

Uji validitas

Tahapan pertama analisis data adalah melakukan uji validitas. Pengujian ini merupakan tahapan yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keandalan alat ukur menangkap informasi. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r hitung) dengan nilai r tabel. Nilai r tabel didapatkan dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) serta jumlah responden (n) yang terlibat dalam penelitian. Mekanisme pengujian validitas menerapkan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus Persamaan (2). Item dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel [13].

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (2)$$

Keterangan:

n = jumlah observasi/ responden

x = skor total yang diperoleh dari seluruh item variabel x

y = skor total yang diperoleh dari seluruh item variabel y

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur stabilitas alat ukur. Mekanisme pengujian reliabilitas menerapkan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$

0,6 [14]. Semakin tinggi nilai koefisien tersebut, maka semakin konsisten instrumen dalam mengukur variabel yang dimaksud.

Validitas dan reliabilitas merupakan dua aspek penting dalam pengujian instrumen penelitian. Sebuah instrumen dapat reliabel meskipun belum tentu valid, namun instrumen yang valid harus terlebih dahulu menunjukkan reliabilitas yang memadai [14].

Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum data responden. Nilai rata-rata dari jawaban responden dikonversikan ke dalam bentuk persentase, lalu dikategorikan berdasarkan kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR) seperti pada Tabel 2 [15].

Tabel 2. Tingkat Capai Responden

No.	TCR	Kriteria
1.	81% - <100%	Sangat Baik
2.	61% - <80%	Baik
3.	41% - <60%	Cukup Baik
4.	21% - <40%	Kurang Baik
5.	0% - <35%	Tidak Baik

Uji hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari 2 pengujian, yakni uji t dan uji F. *Uji t (Parsial)* dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $d(f) = n - k$.

Uji F (Simultan) dilakukan untuk mengidentifikasi apakah seluruh variabel independen secara kolektif memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% [16] [17].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden

No.	Karakteristik	Rincian	Frekuensi	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	19	26%
		Perempuan	54	74%
2.	Jenis Tenaga	Dokter	5	6,8%
		Perawat	28	38,4%
		Farmasi	6	8,2%
		Laboratorium	3	4,1%
		Rontgen	4	5,5%
		Fisioterapi	1	1,4%
		Rekam Medis	8	11%
		Tata Usaha	11	15,1%
		Personalia/SDM	2	2,7%
		Humas & BPJS	2	2,7%
3.	Masa Kerja (Tahun)	<1	6	8,2%
		1-5	18	24,7%
		6-10	15	20,5%
			34	46,6%

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Bala Keselamatan "BOKOR" Turen selama periode 2 Juni hingga 9 Juni 2025. Kuesioner terstruktur disebarakan melalui Google Form, dengan total akhir 73

responden, meskipun perhitungan awal dengan rumus Slovin hanya memerlukan 62 responden. Rincian karakteristik responden seperti pada Tabel 3.

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Mekanisme pengujian validitas dilakukan dengan menerapkan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam penelitian ini, hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item dari keempat variabel-*Human, Organization, Technology, Net Benefit*-memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,227 dengan jumlah responden (N) sebanyak 73. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid. Adapun rentang nilai r untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- **Human:** nilai r maksimum 0,823 (HUM_8), nilai r minimum 0,629 (HUM_6)
- **Organization:** nilai r maksimum 0,758 (ORG_8), nilai r minimum 0,457 (ORG_3)
- **Technology:** nilai r maksimum 0,761 (TECH_2), nilai r minimum 0,522 (TECH_5)
- **Net Benefit:** nilai r maksimum 0,871 (NET_1), nilai r minimum 0,708 (NET_4)

Mekanisme pengujian reliabilitas menerapkan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, artinya seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

- **Human:** 0,870
- **Organization:** 0,802
- **Technology:** 0,891
- **Net Benefit:** 0,831

Hasil Analisis Deskriptif

Mekanisme analisis deskriptif menerapkan penentuan nilai rata-rata untuk menggambarkan karakteristik data secara umum. Rincian hasil analisis deskriptif rata-rata disajikan pada Tabel 4. Nilai rata-rata tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat respons atau persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Secara umum, responden mengemukakan pendapat yang cukup positif mengenai semua variabel, terutama variabel *Technology* yang memiliki total skor rata-rata tertinggi.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif (*Mean*)

No.	Variabel	Total Mean	TCR	Keterangan
1.	<i>Human</i>	31,67	79,2%	Baik
2.	<i>Organization</i>	31,47	78,7%	Baik
3.	<i>Technology</i>	45,38	75,7%	Baik
4.	<i>Net Benefit</i>	19,87	79,5%	Baik

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa semua variabel independen (*Human, Organization, Technology*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Benefit* secara parsial. Sementara itu, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung ($30,538$) $> F$ tabel ($2,736$), membuktikan bahwa variabel independen, yaitu *Human, Organization, dan Technology* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Benefit*. Rincian hasil pengujian secara parsial dan simultan tersebut disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel Independen	Koefisien Regresi (B)	Std. Error	t-tabel	t-hitung	Sig.
<i>Human</i>	0,358	0,054	1,669	6,603	0,000
<i>Organization</i>	0,416	0,063	1,669	6,604	0,000
<i>Technology</i>	0,313	0,034	1,669	9,314	0,000

Tabel 6. Hasil Uji F

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F-tabel	F-hitung	Sig.
Regresi (Model)	224,674	3	74,891	2,736	30,538	0,000
Residual Error	169,216	69	2,452			
Total	393,890	72				

Pembahasan

Pengaruh komponen *human* terhadap keberhasilan implementasi SIMRS

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t 6,603 > t tabel 1,669, serta nilai sig 0,000 < 0,05. Selain itu, persentase TCR mencapai 79,2% dan termasuk kriteria baik. Temuan ini membuktikan bahwa variabel *Human* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi SIMRS. Hasil ini menguatkan temuan-temuan terdahulu yang menekankan pentingnya peran faktor manusia, dalam mendukung keberhasilan implementasi SIMRS.

Pengaruh komponen *organization* terhadap keberhasilan implementasi SIMRS

Hasil pengujian statistik menunjukkan variabel *Organization* memiliki nilai t sebesar 6,604 > t tabel 1,669, dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Persentase TCR untuk variabel ini mencapai 78,7%, yang kriteria baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel *Organization* memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung efektivitas implementasi SIMRS. Hal ini selaras dengan studi-studi sebelumnya yang menekankan bahwa sinergi antar anggota tim, bantuan timbal balik antar anggota tim, dan penerapan rutin SIMRS merupakan faktor-faktor yang mendorong penggunaan SIMRS.

Pengaruh komponen *technology* terhadap keberhasilan implementasi SIMRS

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Technology* memiliki nilai t sebesar 9,314 > t tabel 1,669, dengan tingkat sig 0,000 < 0,05. Sementara itu, persentase TCR untuk variabel ini tercatat sebesar 75,7% dan dikategorikan ke dalam kriteria baik. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel *Technology* secara signifikan dan positif mempengaruhi terhadap keberhasilan implementasi SIMRS. Hasil ini selaras dengan temuan terdahulu yang menyatakan bahwa kepemimpinan, dukungan dari manajemen rumah sakit, dan posisi karyawan merupakan faktor-faktor penting dalam mengevaluasi seberapa baik suatu sistem berfungsi.

Pengaruh komponen *human, organization, technology* secara bersama-sama terhadap *net benefit* SIMRS

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai F 30,538 > F tabel 2,736, serta tingkat sig 0,000 < 0,05. Persentase TCR mencapai 79,5%, dengan kriteria baik. Hasil ini membuktikan bahwa variabel independen yaitu *Human, Organization* dan *Technology* secara bersama-sama memberikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi SIMRS. Hal ini selaras dengan temuan terdahulu yang menyatakan bahwa sistem yang dirancang dengan baik dan berkualitas tinggi akan menghasilkan keuntungan positif tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi seluruh kerangka kerja operasional dalam penyediaan layanan kesehatan.

Analisis hasil penelitian dan rekomendasi perbaikan SIMRS

Meskipun penelitian menunjukkan bahwa SIMRS memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi, masih ada beberapa aspek krusial yang perlu ditingkatkan. Peneliti memberikan rekomendasi perbaikan yang ditunjukkan pada Tabel 7. Rekomendasi tersebut disusun berdasarkan temuan lapangan dan analisis terhadap variabel yang belum optimal. Diharapkan, perbaikan ini dapat meningkatkan efektivitas sistem dan mendorong pemanfaatan SIMRS secara lebih maksimal di Rumah Sakit Bala Keselamatan "BOKOR" Turen.

Tabel 7. Analisis Temuan dan Rekomendasi Perbaikan

Komponen	Temuan Utama	Rekomendasi Perbaikan
<i>Human</i>	Fitur yang tidak sesuai, alur kerja yang rumit dan pelatihan yang tidak memadai.	Evaluasi UX, pelatihan berkelanjutan, penyesuaian fungsi sistem
<i>Organization</i>	Dukungan organisasi tidak merata, proses penilaian sistem kurang memadai, dan penyatuan data tidak konsisten.	Peningkatan komitmen dan kerja sama tim lintas unit kerja, evaluasi berkala

Technology Kinerja sistem lambat, dukungan pembaruan jaringan, panduan pengguna minim dan kerangka kerja Yii, pengguna, pertimbangan mengganti yang mengintegrasikan PHP dan *framework* yang lebih sesuai *PostgreSQL* tidak memenuhi kriteria yang diperlukan untuk tahun 2025.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa komponen *Human*, *Organization*, dan *Technology* secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Benefit* implementasi SIMRS di Rumah Sakit Bala Keselamatan "BOKOR" Turen. Seluruh komponen memperoleh persentase TCR dalam kategori baik, dan pengujian statistik menghasilkan nilai t dan F yang signifikan. Hasil ini menegaskan bahwa SIMRS telah memberikan manfaat nyata baik bagi individu maupun organisasi.

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan, seperti persepsi efektivitas sistem yang belum merata, kurangnya koordinasi antar unit kerja. Selain itu juga ada kendala teknis dalam kinerja sistem dan kecepatan akses data. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan perbaikan sistem melalui peningkatan fitur teknis, pelatihan berkelanjutan, evaluasi kepuasan pengguna, dan penguatan koordinasi antar unit kerja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam aspek teknologi SIMRS, serta mempertimbangkan pendekatan teori alternatif seperti *Technology Acceptance Model* (TAM), *End-User Computing Satisfaction* (EUCS), atau *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), guna memperkaya analisis dan memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. E. Hutagalung, "Analisa Manajemen Risiko Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Rumah Sakit Xyz Menggunakan Iso 31000," *Teika*, Vol. 12, No. 01, 2022, Doi: 10.36342/Teika.V12i01.2820.
- [2] R. A. Siregar, "Penerapan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan," *Jurnal Ilmu Hukum Kyadiren*, Vol. 5, No. 2, 2024.
- [3] N. L. G. P. Wujani, M. K. M. Wirajaya, P. A. Laksmi, And I. K. Tunas, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot-Fit Di Rumah Sakit Dharma Kerti," *Indonesian Of Health Information Management Journal (Inohim)*, Vol. 12, No. 2, Pp. 91–101, Jan. 2025, Doi: 10.47007/Inohim.V12i2.621.
- [4] R. M. Fedtrik And A. R. Jatmiko, "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Rumah Sakit Dengan Pendekatan E-Govqual Dan Utaut," *Journal Of Information System And Application Development*, Vol. 3, No. 1, Apr. 2025, Doi: 10.26905/Jisad.V3i1.15394.
- [5] A. D. Putra, M. S. Dangnga, And M. Majid, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot Fit Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare," *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, Vol. 3, No. 1, Pp. 61–68, Feb. 2020, Doi: 10.31850/Makes.V3i1.294.
- [6] M. G. Saputra *Et Al.*, "Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Hot-Fit Di Rsu Muhammadiyah Babat," *J-Remi : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, Vol. 4, No. 4, 2023, Doi: 10.25047/J-Remi.V4i4.4047.
- [7] M. I. A. Putra And R. C. Sari, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking," *Profita : Kajian Ilmu Akuntansi*, Vol. 8, No. 8, 2020.
- [8] A. Faigayanti, L. Suryani, And H. Rawalilah, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Bagian Rawat Jalan Dengan Metode Hot -Fit," *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, Vol. 5, No. 2, 2022, Doi: 10.32524/Jksp.V5i2.662.
- [9] Tawar, A. F. Santoso, And Y. S. Salma, "Model Hot Fit Dalam Manajemen Sistem Informasi," *Bincang Sains Dan Teknologi*, Vol. 1, No. 02, 2022, Doi: 10.56741/Bst.V1i02.144.
- [10] E. P. Wijayanti And A. Nurhayati, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot-Fit Pada Unit Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Kartasura," *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, Vol. 2, No. 3, Pp. 117–145, Jul. 2024, Doi: 10.55606/Jig.V2i3.3092.

- [11] S. Kamal, Y. Mardi, And R. Regina, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Khanza Menggunakan Metode Hot-Fit Di Rumah Sakit Tentara Reksodiwiryo Kota Padang," *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (Jipiki)*, Vol. 9, No. 1, Pp. 1–11, Feb. 2024, Doi: 10.52943/Jipiki.V9i1.1447.
- [12] N. K. P. Gumay, R. Gernowo, And O. D. Nurhayati, "Analisis Pengaruh Model Hot-Fit Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Kinerja Anggaran," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, Vol. 7, No. 4, 2020, Doi: 10.25126/Jtiik.2020743410.
- [13] Y. Utami, P. M. Rasmanna, And Khairunnisa, "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen," *Jurnal Sains Dan Teknologi*, Vol. 4, No. 2, Pp. 21–24, Feb. 2023, Doi: 10.55338/Saintek.V4i2.730.
- [14] F. D. P. Anggraini, A. Aprianti, V. A. V. Setyawati, And A. A. Hartanto, "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software Spss Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, 2022, Doi: 10.31004/Basicedu.V6i4.3206.
- [15] A. Tumpia, A. Adolfini, And Y. Uhing, "Analisis Deskriptif Faktor-Faktor Resistensi Individu Pada Perubahan Organisasi Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado," *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 2, Pp. 469–475, 2021.
- [16] B. B. Beny, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Rsud Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat," *Journal Of Information Systems For Public Health*, Vol. 5, No. 3, 2021, Doi: 10.22146/Jisph.41428.
- [17] R. L. Sitompul, N. Yuniar, And F. Prasetya, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Khanza : Metode Hot Fit Di Instalasi Rawat Jalan Rsud Bahteramas Tahun 2024," *Neorespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 5, No. 2, Pp. 826–842, May 2024, Doi: 10.52423/Neores.V5i2.285.